

**PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN MENGHADAPI NEW NORMAL ERA*****ENTREPRENEUR TRAINING FACES A NEW NORMAL ERA*****Risna Kartika<sup>\*</sup>, Toto, Marlina Nur Lestari**

Fakultas Ekonomi Universitas Galuh

\*Email: risnakartika@gmail.com

(Diterima 05-05-2021; Disetujui 05-08-2021)

**ABSTRAK**

Pandemi Covid-19 ini berdampak pada seluruh lapisan masyarakat, termasuk masyarakat yang berada di RT 02 RW 07 Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. Beberapa masyarakat mengalami pengurangan jam kerja bahkan kehilangan pekerjaan, baik yang bekerja di rumah makan, pertokoan ataupun buruh harian lepas. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini ialah untuk menambah pengetahuan mengenai peningkatan pendapatan dengan pelatihan kewirausahaan di era *new normal* ini sehingga kegiatan ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan dari mulai membuat produk sampai dengan memasarkan pada konsumen di era *new normal*. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini ialah pelatihan dan pendampingan dengan harapan metode ini efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat yang terdampak Covid-19 dalam membuat produk sampai dengan memasarkannya untuk kemudian dapat meningkatkan pendapatan masyarakat RT 02 RW 07 Kelurahan Kahuripan Kec Tawang Kota Tasikmalaya. Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian ini ialah menambah pengetahuan mengenai peningkatan pendapatan dari bidang kewirausahaan bagi masyarakat yang terdampak Covid-19, mulai dari pembuatan produk sampai dengan proses pemasarannya agar dapat meningkatkan pendapatan. Hal tersebut akan menjadi pendorong perekonomian di daerah dan selanjutnya dapat mengentaskan kemiskinan.

Kata kunci: pelatihan kewirausahaan, new normal era, pandemi, Covid-19

**ABSTRACT**

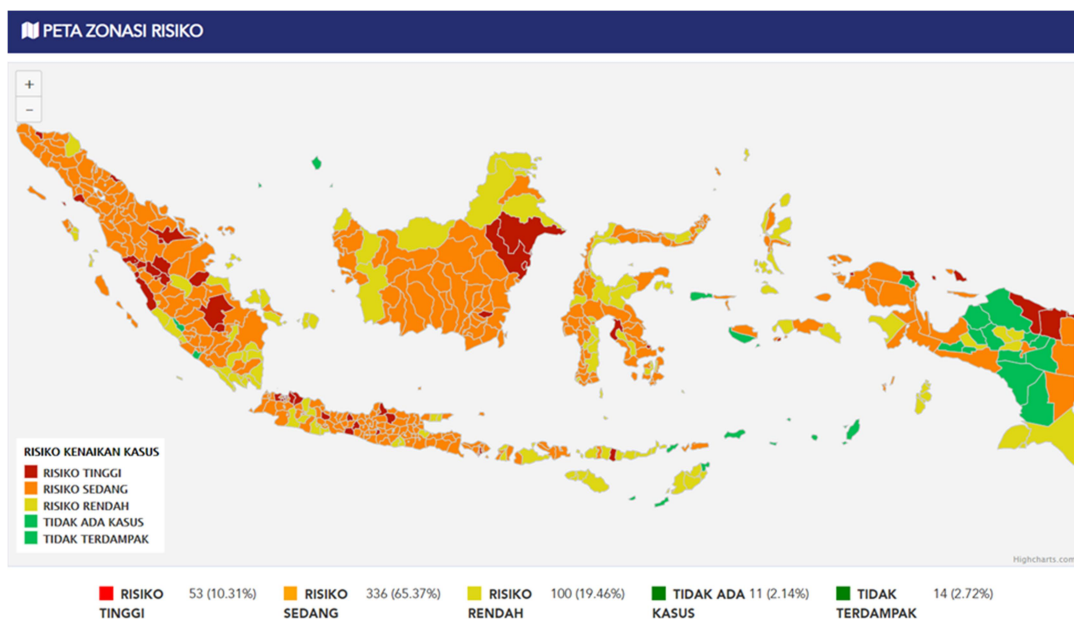
*The Covid-19 pandemic has an impact on all levels of society, including people in RT 02 RW 07, Kahuripan Village, Tawang Subdistrict, Tasikmalaya City, some people have experienced a decrease in working hours even losing their jobs, whether they work in restaurants, shops or freelance daily workers. The purpose of this service activity is to increase knowledge about increasing income with entrepreneurship training in the New Normal Era so that this activity is useful for providing entrepreneurial knowledge and skills from making products to marketing to consumers in the New Normal Era. The method used in this service activity is training and mentoring with effective methods to increase the knowledge and skills of the people affected by Covid-19 in making products to market them so that they can increase the income of the community in RT 02 RW 07, Kahuripan Village, Tawang District, Tasikmalaya City. The results achieved from this service activity are increasing knowledge about increasing income from the entrepreneurial sector for people affected by Covid-19, starting from the manufacture of products to the marketing process in order to increase income. This will drive the economy in the region and can further alleviate poverty .*

*Keywords: entrepreneur training, new normal era, pandemic, Covid-19*

**PENDAHULUAN**

Sepanjang tahun 2020 ini termasuk tahun yang berat, tidak saja bagi pemerintah tapi bagi keseluruhan aspek, khususnya masyarakat. Tidak ada yang memprediksi tahun ini akan menjadi tahun yang berat karena adanya bencana yang menggemparkan dunia, yaitu ditemukannya virus baru yang berasal dari Wuhan, Cina (WHO Timeline Covid-19, 2020). Virus tersebut dinamai *Corona Virus Disease 19* atau lebih dikenal dengan Covid-19 menyerang manusia dengan gejala yang sangat umum, seperti yang dialami oleh orang

yang terkena sakit batuk pilek maupun radang. Covid-19 ini sudah menelan ribuan nyawa, yang mengakibatkan pemerintah dengan berat hati memutuskan untuk melakukan mengkarantina wilayah atau negara mereka, termasuk Indonesia. Pemerintah Indonesia memberlakukan karantina wilayah, bekerja dan atau belajar dari rumah, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), dan kebijakan lainnya yang tentu berdampak pada perekonomian khususnya daya beli masyarakat. Semua kebijakan ini dilakukan untuk memutus mata rantai penularan Covid-19 di Indonesia, berikut ialah peta sebaran kasus Covid-19 di Indonesia. Sektor ekonomi hingga keuangan merupakan salah satu sektor yang terdampak pandemi Covid-19 (Bidari, A; Simangunsong, F; Siska, 2020).



**Gambar 1. Peta Zonasi Resiko Sebaran Covid19 di Indonesia**  
Sumber: covid19.go.id (2020)

Pertumbuhan ekonomi untuk Provinsi Jawa Barat pada triwulan kedua tahun 2020 ini mengalami kontraksi sebesar -5,98% (yoy). Perlambatan ekonomi Jawa Barat triwulan II 2020 terutama disebabkan oleh menurunnya seluruh komponen pengeluaran. Sementara itu, kinerja ekonomi dari sisi lapangan usaha (LU), ditandai oleh terjadinya kontraksi pada hampir seluruh sektor unggulan di Jawa Barat, baik industri pengolahan, perdagangan, maupun konstruksi. Dari sisi domestik, penurunan konsumsi rumah tangga seiring melemahnya daya beli masyarakat, terjadi akibat berkurangnya pendapatan menyusul fenomena PHK yang dilakukan oleh banyak perusahaan. Selain itu, pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) membawa konsekuensi terbatasnya aktivitas masyarakat hampir sepanjang triwulan II 2020. Sementara itu, konsumsi pemerintah yang

diharapkan membantu menahan laju pelemahan ekonomi di tengah pandemi Covid-19, pada triwulan II 2020 belum tumbuh sebagaimana diharapkan.

Memasuki *new normal era* atau era normal baru yang banyak diartikan diantaranya merupakan cara hidup baru atau menjalankan aktivitas dengan cara yang baru dari sebelumnya di tengah pandemi khususnya Covid-19 ini, normal baru ini penting dilakukan demi menjalankan kebutuhan selama pandemi Covid-19 berlangsung (Habibi, 2020). Kegiatan *new normal* ini mengubah kegiatan dengan kebiasaan lama menjadi baru, antara lain, kegiatan terpolarisasi dari *offline* menjadi *online*, dari manual menjadi serba digital, dari mulai kegiatan belajar, bekerja, bertransaksi dan lain sebagainya (Hakim et al., 2020), diperlukan kegiatan pelatihan kewirausahaan, yang merupakan satu bentuk karakter, yang menjadi perwujudan dari nilai ke dalam bentuk perilaku, karakter dibentuk sejak dini melalui pembiasaan-pembiasaan dan stimulasi pada anak, sehingga kewirausahaan ialah hal penting yang perlu dikembangkan sejak dini (Purnomo, 2017). Pengembangan ini perlu dilatih karena pelatihan merupakan pendidikan untuk pengembangan sumber daya manusia dalam bidang pengetahuan ketrampilan agar dapat diberdayakan secara maksimal khususnya dalam hal ini ialah kewirausahaan (Purnomo, 2017). Pendidikan atau pelatihan kewirausahaan ini berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha maka kiranya pelatihan ini penting untuk dilaksanakan (Cahyani et al., 2019).

Tasikmalaya merupakan salah satu kota di Jawa Barat yang juga terdampak pandemi ini, diantaranya di RT 07 RW 02 Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya, daerah ini merupakan daerah pemukiman yang sangat dekat dengan pusat kota, Sebagian penduduknya bekerja di rumah makan, pabrik, pertokoan ataupun buruh harian lepas, tidak sedikit mereka yang mengalami penurunan pendapatan atau bahkan kehilangan pekerjaan. Maka dari itu, dibutuhkan solusi untuk menambah atau meningkatkan pendapatan masyarakat di sini. Salah satunya dengan mengadakan pelatihan kewirausahaan untuk membagikan pengetahuan kewirausahaan dan meningkatkan keterampilan berwirausaha bagi warga RT 02 RW 07 Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. Pelatihan ini dilakukan untuk menciptakan kreativitas dengan membuat produk yang dapat segera dipasarkan, yaitu masker kain yang sedang dibutuhkan berbagai lapisan masyarakat.

Pelatihan ini dilakukan dari mulai pengetahuan kewirausahaan, desain produk, pembuatan produk, *packaging* sampai dengan pemasaran yang dilakukan secara digital. Pelatihan ini dilakukan tentu dengan pendampingan setelahnya agar dampak yang dirasakan oleh masyarakat lebih terasa nyata.

## BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

### 1. Kegiatan Pelatihan

Kegiatan ini adalah pelatihan untuk membangun kemampuan berwirausaha yaitu pembuatan masker kain, dari mulai pemilihan bahan, desain, pembuatan sampai dengan pemasaran. Berkaitan dengan kebutuhan masker kain yang tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa pangsa pasarnya cukup luas, selanjutnya menentukan pangsa pasar yang akan dituju dan tentu dengan teknik pemasaran. Dalam masa pandemi seperti ini pemasaran digital sangatlah diperlukan, sehingga dibutuhkan pengetahuan mengenai *platform* pemasaran digital perlu diberikan untuk kemudian dilaksanakan oleh masyarakat RT 02 RW 07 Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya dengan harapan dapat menambah pendapatan masyarakat.

### 2. Kegiatan Pendampingan

Kegiatan ini adalah implementasi dari hasil *workshop*. Di sini peserta didampingi secara langsung oleh praktisi untuk memastikan dapat melakukan pembuatan masker kain sesuai standar dari mulai pemilihan bahan, desain, *packaging* sampai dengan memasarkan secara digital, agar produk tersebut memiliki daya saing dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat RT 02 RW 07 Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sebelum Pengabdian

Tahapan pertama yang dilaksanakan sebelum pengabdian ini dilakukan ialah survey lokasi di RT 02 RW 07 Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya guna melihat kondisi lokasi serta memohon ijin kepada aparat setempat. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan diketahui bahwa selama pandemi Covid-19 ini terdapat beberapa orang masyarakat di wilayah tersebut mengalami penurunan pendapatan. Untuk itu dirasa perlu untuk memberikan sosialisasi atau *workshop* berkaitan dengan kewirausahaan, dalam hal ini yaitu pembuatan masker kain, dari mulai pemilihan bahan, desain, pembuatan sampai dengan pemasaran. Dalam masa pandemi seperti ini pemasaran digital sangatlah diperlukan, sehingga dibutuhkan pengetahuan mengenai *platform* pemasaran digital perlu diberikan untuk kemudian dilaksanakan oleh masyarakat RT 02 RW 07 Kelurahan

Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya dengan harapan dapat menambah pendapatan masyarakat.

### **Pelaksanaan Pengabdian**

Pelatihan ini dilaksanakan pada Sabtu, 23 Januari 2021 di salah satu rumah warga RT 02 RW 07 Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya pada pukul 13.00 sd 16.00 WIB yang dihadiri 11 orang peserta dan 1 orang pemateri. Pemateri sendiri yaitu Risna Kartika, S.E., M.M., selaku dosen Fakultas Ekonomi Universitas Galuh. Kegiatan ini dibagi ke dalam 2 sesi, sesi pertama dilakukan pada pukul 13.00 sampai dengan pukul 14.15 WIB, materi yang disampaikan terkait dengan “Berwirausaha Menggali Peluang Bisnis pada Masa *New Normal*” terutama terkait dengan kebutuhan masker yang saat ini menjadi salah satu kebutuhan utama, pemahaman mengenai pemilihan bahan baku, desain, pembuatan, *packaging* serta nama produk yang baik dan mudah diingat oleh konsumen. Selanjutnya sesi kedua dimulai pukul 14.25 sd 16.00 WIB berupa pemaparan materi mengenai pemasaran digital melalui berbagai macam *platform* media sosial dalam hal ini Whatsapp, Facebook dan Instagram, serta pengenalan platform *e-commerce* diantaranya Shopee dan Tokopedia.

### **Setelah Pengabdian**

Setelah dilaksanakan pelatihan atau *workshop* selanjutnya dilaksanakan monitoring dan evaluasi untuk melihat tindak lanjut dari pengabdian yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil monitoring diperoleh ide bisnis yaitu pembuatan masker kain rumahan Kerja sama antar warga dengan beberapa desain diantaranya batik, bordir *handmade* bergambar payung geulis, dan berbagai motif lainnya. Pemasaran digital baru akan dilaksanakan melalui facebook.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa pengabdian ini dilaksanakan dengan tiga tahapan yaitu tahapan sebelum pelaksanaan, pada saat pelaksanaan dan setelah pelaksanaan. Dengan adanya pelatihan atau *workshop* kewirausahaan ini masyarakat sekitar yang mengalami penurunan pendapatan karena terdampak pandemi Covid19 memperoleh pengetahuan mengenai memulai berwirausaha dengan menggali peluang usaha serta pemasaran digital di era *new normal* pandemi Covid19 ini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Galuh yang telah membiayai program pengabdian kepada masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kajian Ekonomi Regional dari Website Bank Indonesia (2020)  
<https://www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional/jabar/Pages/Laporan-Perekonomian-Provinsi-Jawa-Barat-Periode-Agustus-2020.aspx>, diunduh pada tanggal 10 Oktober 2020.
- Peta Zonasi Resiko Sebaran Covid 10, <https://covid19.go.id/peta-risiko>, diunduh pada tanggal 10 Oktober 2020.
- Bidari, A; Simangunsong, F; Siska, K. ; (2020). SEKTOR PERBANKAN di COVID-19. *Jurnal Pro Hukum: Jurnal Penelitian Bidang Hukum Universitas Gresik*, 9(1), 1–9.
- Cahyani, S. S. A., Timan, A., & Sultoni, S. (2019). Manajemen Pelatihan Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Di Kampong Kidz. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2(1), 001–009. <https://doi.org/10.17977/um027v2i22019p1>
- Habibi, A. (2020). Normal Baru Pasca COVID-19. *Journal.Uinjkt.Ac.Id*, 4(1), 197–202. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/adalah/article/view/15809>
- Hakim, S., Mulyani, M., Mazid, S., & Fitriana, R. (2020). Aktualisasi Kebinekaan Era New Normal Di Lingkungan Pendidikan Tinggi. *JURNAL KALACAKRA: Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 1(1), 32. <https://doi.org/10.31002/kalacakra.v1i1.2690>
- Purnomo, B. R. (2017). Efektivitas Pelatihan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Motivasi Berwirausaha Pada Penyandang Tunarungu. *Ekspektra*, 1(1), 21–30. <https://doi.org/10.25139/ekt.v1i1.85>
- WHO Timeline COVID-19. (2020). Archived: WHO Timeline - COVID-19. <https://www.who.int/news/item/27-04-2020-who-timeline---COVID-19>